

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada submateri perkembangan teori atom yang dilakukan melalui tiga tahap penyusunan menghasilkan :

1. Pada materi perkembangan teori atom ditemukan tiga buah indikator, yaitu menjelaskan cara berpikir Dalton dalam merumuskan konsep-konsep atom sebagai awal perkembangan teori atom, menjelaskan perkembangan teori atom berdasarkan penemuan partikel sub atom, menjelaskan struktur elektron pada atom berdasarkan teori atom Bohr.
2. Level representasi yang ditemukan dari penelitian ini terdiri dari level makroskopik yang pada umumnya berupa percobaan-percobaan seperti percobaan hukum kekekalan massa, percobaan sinar katoda dan sinar kanal, penembakkan lempeng tipis emas oleh sinar alfa, penemuan spektrum atom hidrogen. Level submikroskopik merupakan penjabaran dan penjelasan fenomena pada percobaan-percobaan tersebut, seperti pada reaksi kimia hanya terjadi tata ulang atom yang dibuktikan dengan percobaan hukum kekekalan massa. Level simbolik merupakan model atom yang dapat digambarkan setelah mengkaji fenomena-fenomena pada percobaan tersebut, seperti model atom pudding kismis yang menggambarkan sebaran elektron pada atom

sebagai penggambaran fenomena percobaan sinar katoda dan sinar kanal.

3. Deskripsi pembelajaran pada submateri teori atom disusun berdasarkan model pembelajaran perubahan konsep, pendekatan konsep, dan metode tanya jawab yang disusun sesuai dengan indikator dan konsep dari pembelajaran submateri perkembangan teori atom yang ingin dicapai. Deskripsi pembelajaran disusun dengan menitikberatkan pada tujuan, sehingga pengajar dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang tidak terikat. Deskripsi pembelajaran mencakup kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran disusun dengan menggabungkan tiga level representasi dalam suatu media presentasi yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang, sehingga indikator dari pembelajaran pada submateri teori atom dapat tercapai.

## **5.2. Saran**

1. Untuk memperoleh suatu produk yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi lingkungan pembelajaran pada kenyataannya, maka strategi pembelajaran yang telah dibuat ini diujicobakan di kelas. Kelas atau sekolah yang digunakan sekurang-kurangnya mempunyai fasilitas LCD proyektor, sehingga mendukung media yang telah dibuat.

2. Deskripsi pembelajaran bisa dikembangkan sendiri oleh pengajar yang disesuaikan dengan kondisi eksternal dari masing-masing kelas, tetapi harus tetap memperhatikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pada penyusunan deskripsi juga sebaiknya pengajar lebih memperdalam pemahaman mengenai model pembelajaran perubahan konsep, karena dianggap paling cocok dengan karakter materi perkembangan teori atom yang menimbulkan konflik kognitif.

